

# **SOAL SANGAT SULIT DAN JAWABAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK**

## **Tema: Konsep Pelaporan Keuangan Sektor Publik**

### **Soal 1 — Tujuan Pelaporan Keuangan dan Konflik Kepentingan Publik**

Pemerintah Provinsi A mengalami defisit anggaran besar akibat penurunan pendapatan pajak daerah. Untuk menjaga kepercayaan publik, pemerintah tetap melaporkan surplus operasional dengan menunda pengakuan beberapa kewajiban jangka pendek hingga tahun berikutnya.

#### **Pertanyaan:**

1. Jelaskan tujuan utama pelaporan keuangan sektor publik.
2. Analisis konflik kepentingan pengguna laporan keuangan.
3. Jelaskan bagaimana konsep decision usefulness diterapkan.
4. Apakah tindakan pemerintah dapat dibenarkan demi stabilitas politik?

### **Jawaban Soal 1**

1. Tujuan utama pelaporan keuangan sektor publik adalah akuntabilitas publik dan pengambilan keputusan.
2. Konflik terjadi antara kebutuhan transparansi DPRD, investor, dan masyarakat.
3. Decision usefulness mengharuskan informasi relevan dan representatif.
4. Tindakan pemerintah tidak dapat dibenarkan karena melanggar faithful representation dan accountability.

### **Soal 2 — Pelaporan Keuangan dan Akuntabilitas Antargenerasi**

Pemerintah pusat membiayai pembangunan kereta cepat nasional melalui utang luar negeri jangka panjang selama 40 tahun, sementara aset diperkirakan optimal hanya 20 tahun.

#### **Pertanyaan:**

1. Jelaskan konsep intergenerational accountability.
2. Analisis sustainability fiskal proyek tersebut.
3. Jelaskan hubungan pelaporan keuangan dan stewardship.
4. Bagaimana pemerintah seharusnya mengungkap risiko proyek?

### **Jawaban Soal 2**

1. Intergenerational accountability berarti generasi sekarang tidak membebani generasi mendatang secara berlebihan.
2. Sustainability fiskal terganggu apabila kewajiban meningkat tanpa manfaat jangka panjang memadai.
3. Stewardship menekankan tanggung jawab pengelolaan sumber daya publik.
4. Risiko proyek harus diungkap melalui disclosure risiko fiskal dan analisis sensitivitas.

### **Soal 3 — Karakteristik Kualitatif Informasi**

Suatu kementerian menerbitkan laporan keuangan tepat waktu sebelum pemilu nasional, namun auditor menemukan estimasi aset terlalu optimistis dan kewajiban litigasi tidak diungkap.

#### **Pertanyaan:**

1. Identifikasi karakteristik kualitatif yang terlibat.
2. Jelaskan konflik antara relevansi dan faithful representation.
3. Apakah laporan tetap memiliki decision usefulness?
4. Bagaimana auditor harus menilai kondisi tersebut?

### **Jawaban Soal 3**

1. Karakteristik yang terlibat meliputi relevansi, faithful representation, verifiability, dan timeliness.
2. Konflik terjadi antara ketepatan waktu dan keandalan informasi.
3. Decision usefulness menurun jika informasi bias atau salah saji material.
4. Auditor harus mempertimbangkan materialitas dan kecukupan bukti audit.

### **Soal 4 — Entitas Pelaporan dan Konsolidasi**

Pemerintah Kota B memiliki BUMD, BLUD rumah sakit, yayasan pendidikan, dan perusahaan transportasi daerah, tetapi hanya mengonsolidasikan satu entitas dalam laporan keuangan daerah.

#### **Pertanyaan:**

1. Jelaskan konsep entitas pelaporan.
2. Analisis apakah BLUD dan yayasan pendidikan harus dikonsolidasikan.
3. Jelaskan indikator pengendalian sektor publik.
4. Apa dampak tidak dilakukannya konsolidasi?

### **Jawaban Soal 4**

1. Entitas pelaporan adalah unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya publik.
2. BLUD dan yayasan pendidikan harus dikonsolidasikan jika dikendalikan pemerintah.

3. Indikator pengendalian mencakup kontrol kebijakan dan pendanaan.
4. Tidak adanya konsolidasi menyebabkan laporan tidak lengkap dan menurunkan akuntabilitas.

## **Soal 5 — Konsep Pelaporan Keuangan dan Manipulasi Fiskal**

Pemerintah nasional menunda pembayaran subsidi, mempercepat pengakuan pendapatan, dan menjual aset negara menjelang akhir tahun agar rasio defisit tampak rendah.

### **Pertanyaan:**

1. Jelaskan prinsip pelaporan keuangan yang dilanggar.
2. Analisis dampak praktik tersebut terhadap pengguna laporan.
3. Jelaskan hubungan transparansi fiskal dan legitimasi pemerintah.
4. Berikan rekomendasi berbasis kerangka konseptual pelaporan sektor publik.

### **Jawaban Soal 5**

1. Prinsip yang dilanggar meliputi faithful representation, neutrality, dan accountability.
2. Praktik tersebut menyesatkan investor, DPR, dan masyarakat.
3. Transparansi fiskal memengaruhi legitimasi pemerintah dan kepercayaan publik.
4. Rekomendasi meliputi penguatan audit, transparansi, dan penerapan akuntansi akrual penuh.